

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Genjot Peremajaan Angkutab Umum

Dinas Perhubungan targetkan 10.047 angkutan umum terintegrasi Jak Lingko pada 2020.

Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

JAKARTA - Pemerintah DKI Jakarta akan mengakselerasi peremajaan angkutan umum dan mengintegrasikannya dengan program Jak Lingko. Ditargetkan pada 2020 pengintegrasian ini melibatkan 10.047 unit angkutan dari kategori bus besar, sedang, hingga kecil.

Kepala Dinas Perhubungan, Syafrin Liputo, mengatakan, untuk mengejar target itu, akan dilakukan sejumlah terobosan. Di antaranya adalah membantu operator angkutan umum mendapatkan pembiayaan dari bank. "Terkait dengan pembiayaan itu nanti ada jaminan dari kami," ujarnya, kemarin.

Upaya yang diambil Dinas Perhubungan ini berkaitan dengan Instruksi Gubernur Nomor 66 Tahun 2019 tentang Pengendalian Kualitas Udara. Dalam instruksi itu, Gubernur Anies Baswedan meminta jajarannya mempercepat pengendalian kualitas udara di Jakarta. Khusus untuk Dinas Perhubungan diperintahkan mempercepat peremajaan angkutan umum melalui program Jak Lingko.

Syafrin menerangkan, pemilik angkutan yang bergabung dalam program Jak Lingko akan mendapat pembayaran langsung dari pemerintah. Syaratnya, pemilik harus menandatangani kerja sama dengan PT Transjakarta dan menerima skema pembayaran yang telah disepakati.

Pendapatan itu bisa digunakan oleh operator untuk membayar cicilannya pada bank. "Jadi bank tak perlu khawatir lagi mereka (operator) tidak bayar (cicilan), karena kami menjamin pembayarannya," ujarnya.

Syafrin menjelaskan, saat ini Transjakarta tengah bernegosiasi dengan sejumlah operator bus sedang untuk menyepakati tarif per kilometer. Pada tahun ini ada 316 unit bus sedang yang akan bergabung dengan program Jak Lingko. Rinciannya, Kopaja 150 unit, Metro Mini 100 unit, Kopami Jaya 30 unit, dan Koantas Bima 36 unit. "Mudah-mudahan dalam waktu dekat mereka bisa berkontrak sehingga bisa menjadi *trigger* kami untuk percepatan," ujarnya.

Untuk peremajaan dan pengintegrasian bus sedang, tahun ini ditargetkan 460 unit. Namun, menurut Syafrin, jumlah itu tidak akan menjangkau target peremajaan 10.047 angkutan umum pada 2020. Karena itu, target tahun ini masih dikaji lagi untuk disesuaikan.

Gubernur Anies Baswedan menegaskan bahwa tahun ini kendaraan umum yang telah berusia lebih dari sepuluh tahun tidak boleh lagi beroperasi di Jakarta. "Ini adalah tahun terakhir (untuk peremajaan)," ujarnya, Jumat lalu.

Anies berharap masyarakat akan beralih ke angkutan publik jika operator mengoperasikan kendaraan baru. Apalagi jika angkutan umum itu dilengkapi dengan penyejuk udara. "Nantinya orang mau pindah ke angkutan umum

karena nyaman," katanya.

Direktur Pelayanan dan Pengembangan PT Transjakarta, Achmad Izzul Waro, mengatakan telah menjelaskan kepada bank tentang program peremajaan angkutan umum melalui program Jak Lingko. Dengan penjelasan itu diharapkan bank tidak ragu memberi pinjaman kepada operator angkutan umum. Izzul optimistis peremajaan angkutan umum itu bisa berjalan sesuai dengan target. Sebab, program itu dilakukan secara bertahap untuk bus besar, bus sedang, dan bus kecil. ●

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Genjot Peremajaan Angkutab Umum

Target Peremajaan

KETUA Dewan Pimpinan Daerah Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta, Shafruhan Sinungan, menyatakan siap mendukung langkah pemerintah untuk meremajakan angkutan umum di Jakarta melalui program Jak Lingko. Menurut dia, target yang ditetapkan pemerintah realistis sehingga bisa dipenuhi. "Kami sudah meminta anggota Organda untuk segera meremajakan armadanya," ujarnya, kemarin.

Pemerintah DKI menunjuk PT Transjakarta sebagai koordinator pelaksanaan program Jak Lingko, yakni integrasi angkutan umum dengan tarif tunggal yang sebelumnya disebut One Karcis-One Trip (OK-Otrip). Saat ini jumlah angkutan umum yang tergabung dengan program Jak Lingko baru mencapai 3.377 unit. Artinya, hingga tahun depan, pemerintah DKI perlu meremajakan dan mengintegrasikan 6.670 angkutan umum.

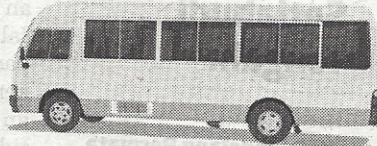
Berikut ini jumlah angkutan umum yang mengikuti program Jak Lingko:

1. Bus besar



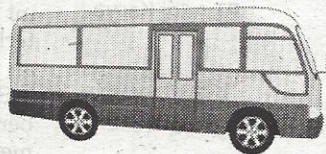
1.807
Unit

2. Bus sedang



410
Unit

3. Bus kecil



1.160
Unit